

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini peneliti akan menjabarkan simpulan, implikasi, dan rekomendasi hasil penelitian di SMP Negeri 3 Lembang yang telah dilaksanakan oleh peneliti.

1.1. Simpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai pengaruh aplikasi *ecolife* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk menumbuhkan kecerdasan ekologis peserta didik, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan pada hasil akhir pengukuran awal (*pre – test*) dan hasil pengukuran akhir (*post – test*) mengenai indikator kecerdasan ekologis peserta didik kelas eksperimen pada saat sebelum dan sesudah pemberian tindakan. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil analisis uji hipotesis 1 dengan menggunakan teknik *paired sample t test* yang menghasilkan taraf signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan taraf signifikansi kurang dari atau lebih kecil dari 0,05.
2. Terdapat perbedaan pada hasil akhir pengukuran awal (*pre – test*) dan hasil akhir pengukuran akhir (*post – test*) mengenai indikator kecerdasan ekologis peserta didik kelas kontrol pada saat sebelum dan sesudah pemberian tindakan. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil analisis uji hipotesis 2 dengan menggunakan teknik *paired sample t test* yang menghasilkan taraf signifikansi 0,000 yang menunjukkan taraf signifikansi yang lebih kecil dari 0,05.
3. Terdapat perbedaan antara kecerdasan ekologis peserta didik pada kelas eksperimen yang menggunakan aplikasi *ecolife* dengan peserta didik kelas kontrol yang menggunakan *Microsoft Power Point*. Pada kelas eksperimen terdapat peningkatan kecerdasan ekologis sedangkan pada kelas kontrol terdapat penurunan kecerdasan atau kompetensi ekologis yang signifikan. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil analisis uji hipotesis 3 dengan menggunakan teknik *paired sample t test* yang menghasilkan taraf signifikansi 0,000 yang mana angka tersebut

menunjukkan taraf signifikansi yang kurang dari atau lebih kecil dari 0,05.

4. Diperoleh kesimpulan adanya perubahan hasil pengukuran awal (*pre test*) dan hasil pengukuran akhir (*post test*) berupa peningkatan kecerdasan ekologis pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan penggunaan aplikasi *ecolife* dalam pembelajaran IPS. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil analisis 4 dengan menggunakan teknik *paired sample t test* yang menghasilkan taraf signifikansi sebesar 0,000 yang mana taraf signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *ecolife* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas eksperimen berpengaruh dalam menumbuhkan kecerdasan ekologis peserta didik kelas eksperimen.

1.2. Implikasi

Setelah peneliti melakukan penelitian terkait pengaruh aplikasi *ecolife* dalam menumbuhkan kecerdasan ekologis peserta didik dan juga berdasar kepada hasil – hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka terdapat beberapa implikasi dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a) Penelitian ini memaparkan mengenai pemanfaatan media pembelajaran berbasis aplikasi untuk menumbuhkan kesadaran lingkungan atau kecerdasan ekologis bagi peserta didik. Kecerdasan ekologis sangat penting sekali untuk ditanamkan sejak dini karena memiliki pengaruh besar bagi keberlangsungan kehidupan di masa kini hingga masa yang akan datang. Pemanfaatan media pembelajaran ini juga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran yang mana dengan menggunakan media berbasis aplikasi maka pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Baik dalam pembelajaran daring maupun luring. Maka dari itu, dengan adanya penelitian ini, pendidik dapat terus berinovasi dan berkreasi dalam mengembangkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar peserta didik lebih semangat dan proses penyampaian informasi pada kegiatan pembelajaranpun menjadi lebih maksimal.

- b) Penelitian ini juga memberikan inovasi mengenai media pembelajaran berbasis aplikasi yang dapat meningkatkan kesadaran ekologis peserta didik. Penggunaan media berbasis aplikasi ini bukan tidak mungkin dapat dimanfaatkan di mata pelajaran lain sesuai dengan urgensinya masing-masing bukan hanya untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial saja. Sehingga bagi pihak sekolah harus mampu mengelola pendidik untuk terus menggali dan berinovasi mengembangkan media pembelajaran dan bahan ajar yang baik dan menarik sehingga memberikan warna baru bagi peserta didik dan tentunya proses pembelajaran.
- c) Penelitian ini berimplikasi untuk mengarahkan para calon pendidik dan para pendidik Ilmu Pengetahuan Sosial untuk terus berinovasi menciptakan media-media ajar yang kreatif dan dapat dijadikan sebagai sarana untuk menumbuhkan kecerdasan ekologis peserta didik.
- d) Penelitian ini memberikan gambaran atau acuan kepada peneliti-peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian yang lebih baik lagi serta memberikan manfaat yang lebih baik.

1.3. Rekomendasi

Berdasar pada penelitian ini, maka terdapat beberapa rekomendasi dalam upaya meningkatkan kecerdasan ekologis peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, diantaranya:

1. Bagi Pendidik Ilmu Pengetahuan Sosial

Rekomendasi yang ingin peneliti sampaikan bagi pendidik Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu untuk lebih mengintegrasikan nilai-nilai yang dapat menumbuhkan kepedulian lingkungan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Karena dengan demikian, kecerdasan ekologis dan kepekaan akan permasalahan dan isu-isu lingkungan peserta didik akan tumbuh. Oleh karenanya, sebagai pendidik perlu untuk mengintegrasikan indikator-indikator yang dapat menumbuhkan kecerdasan ekologis peserta didik agar pembelajaran menjadi lebih *meaningfull*.

2. Bagi Pihak Sekolah

Rekomendasi yang ingin peneliti sampaikan kepada pihak sekolah melalui penelitian ini yaitu untuk memperbanyak pelatihan-pelatihan mengenai pemanfaatan media pembelajaran. Apalagi di situasi dan kondisi pembelajaran sekarang, pendidik seringkali dituntut untuk membuat media pembelajaran yang menarik dan inovatif tetapi tetap harus ada esensi dari pembelajarannya itu sendiri. Maka dari itu pentingnya peran sekolah untuk mensosialisasikan mengenai media pembelajaran ini kepada para pendidiknya agar pembelajaranpun menjadi lebih kreatif, inovatif, dan bermakna.

3. Bagi Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial

Rekomendasi bagi program studi Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu untuk terus berinovasi dan mengembangkan media-media pembelajaran yang ada sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran daring maupun luring. Sehingga menarik perhatian bagi para calon pendidik Ilmu Pengetahuan Sosial untuk mengembangkannya di lain tempat dan kesempatan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya yaitu untuk lebih mengeksplorasi lebih jauh terkait media-media pembelajaran yang ada serta sejauh mana pengaruh pemanfaatannya untuk menumbuhkan atau mengembangkan kecerdasan ekologis peserta didik dalam pembelajaran, khususnya untuk aplikasi *ecolife* sendiri. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat mengembangkan kembali aplikasi *ecolife* lebih jauh sehingga dapat menjadi media ajar yang efektif dalam pembelajaran dan dalam meningkatkan kecerdasan ekologis peserta didik dan dalam ranah yang lebih luas bukan hanya di tataran sekolah tetapi juga di tataran masyarakat.